

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Tasikmalaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa JTGB kelas XI memberikan respon yang baik terhadap pembelajaran multimedia audio visual. Terlihat bahwa hasil angket siswa rata-rata berada di atas 80% yang berarti siswa menerima dengan baik media pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Penerapan Desain Interior dan Eksterior Bangunan.
2. Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas di kelas XI JTGB SMKN 2 Tasikmalaya, menunjukkan bahwa setiap siklus terjadi peningkatan hasil belajar siswa, yaitu:
 - A. Siklus 1 dari hasil *pre-test* rata-rata 59,8 nilai siswa naik menjadi 75,9
 - B. Siklus 2 dari hasil *pre-test* kelulusan siswa 65,78, nilai rata-ratanya naik menjadi 83,22.
 - C. Siklus 3 dari rata-rata nilai *pre-test* siswa 67,17 nilai siswa naik menjadi 86,52. Pada siklus 3 mayoritas siswa telah mempunyai nilai akhir pada kategori lulus amat baik.
 - D. N-gain setiap siklus meningkat dari siklus 1 0,40, siklus 2 0,51, dan siklus 3 menjadi 0,59.
 - E. Multimedia pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dinilai dapat meningkatkan hasil belajar, menyajikan materi belajar secara lengkap, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.
 - F. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dari PTK adalah suasana pembelajaran, keadaan siswa, dan kemampuan Peneliti/guru dalam melakukan pengelolaan kelas.
 - G. Kelemahan multimedia pembelajaran audio visual adalah memerlukan perencanaan eksplorasi layout ruang kelas yang matang, agar multimedia

Gebby Rovinda, 2014

PEMBELAJARAN MULTIMEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENERAPAN DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN DI SMKN 2 TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

audio visual dapat diterima dengan jelas oleh siswa, baik siswa yang duduk di depan maupun di belakang.

5.2 SARAN

1. Penerapan multimedia pembelajaran audio visual dapat dijadikan sumber belajar alternatif yang efektif untuk pembelajaran di kelas, sebagai sarana untuk menunjang kesiapan pemahaman siswa sebelum praktik.
2. Peran guru pada pembelajaran menggunakan multimedia audio visual tetap menjadi penentu keberhasilan pembelajaran, peran guru lebih bersifat sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada siswa selama proses pembelajaran. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian multimedia pembelajaran audio visual diperlukan beberapa tindakan pengkondisian seperti mengubah layout kelas agar audio terdengar secara menyeluruh dan siswa dapat fokus pada proses belajar.
3. Desain multimedia pembelajaran yang dirancang dengan tampilan menarik, menggunakan teks dan suara yang jelas. Selain itu, penggunaan visual gambar dan audio suara dalam multimedia harus relevan dengan indikator belajar agar mampu menggambarkan proses nyata secara jelas.
4. Dukungan perangkat komputer dan teknologi terbaru yang baik menunjang pembelajaran yang lebih muda dan berkesan.